

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan individu-individu atau badan hukum koperasi yang berasaskan pada nilai-nilai kekeluargaan dan gotong royong. Prinsip-prinsip ini menjadi fondasi yang kuat bagi operasi koperasi, mengarah pada tujuan utama mereka untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Kesejahteraan anggota ini sering kali diukur dengan berbagai indikator, salah satunya adalah Sisa Hasil Usaha (SHU).

SHU merupakan laba yang dihasilkan oleh koperasi setelah dikurangi dengan semua biaya dan kewajiban yang dimilikinya Hasibuan & Purba (2019). SHU memiliki peran penting dalam kelangsungan dan pertumbuhan koperasi. Dana yang dihasilkan dari SHU dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pengembangan usaha, peningkatan pelayanan kepada anggota, dan distribusi kembali kepada anggota sebagai bentuk manfaat ekonomi.

Penentuan SHU koperasi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan oleh sejumlah faktor yang kompleks. Beberapa faktor yang mempengaruhi SHU salah satunya adalah jumlah anggota. Ketika jumlah anggota bertambah akan menambah jumlah modal koperasi sehingga pendapatan bertambah diidealnya SHU koperasi menjadi bertambah pula (Nisa, 2017). beberapa faktor utama yang mungkin mempengaruhi SHU koperasi adalah jumlah pinjaman, volume usaha dan jumlah simpanan. Jumlah pinjaman yang diberikan kepada anggota koperasi merupakan salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi SHU. Pinjaman ini bisa digunakan oleh anggota untuk berbagai keperluan, termasuk investasi usaha, pendidikan, atau keperluan pribadi. Dari sisi koperasi, pinjaman dapat menjadi sumber pendapatan signifikan dalam bentuk bunga atau biaya pinjaman yang dibebankan kepada anggota. Namun, risiko kredit juga ada, yang dapat mempengaruhi SHU jika anggota gagal membayar pinjaman anggota. Jumlah pinjaman merupakan salah satu indikator kinerja

koperasi. Semakin besar jumlah pinjaman yang disalurkan, maka semakin besar pula pendapatan koperasi dari bunga pinjaman. Hasil penelitian Mbulu *et al.* (2019) dan Hasibuan & Purba (2019) menemukan bahwa jumlah pinjaman berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Berbeda dengan hasil penelitian Juliartawan *et al.* (2022) yang menemukan bahwa jumlah pinjaman tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

Total transaksi keuangan atau omset koperasi merupakan faktor kunci dalam menentukan pendapatan didalam suatu koperasi. Dalam konteks koperasi, volume usaha merujuk pada total nilai transaksi yang dilakukan dalam periode tertentu, yang langsung mempengaruhi pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume usaha, semakin besar pendapatan yang dihasilkan oleh koperasi. Faktor-faktor seperti permintaan pasar, persaingan, dan strategi manajemen koperasi akan memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana volume usaha dapat tumbuh. Volume usaha merupakan total nilai transaksi yang dilakukan koperasi dalam suatu periode. Semakin besar volume usaha, maka semakin besar pula pendapatan koperasi dari penjualan barang atau jasa. Hasil penelitian Candra & Kurniawan (2016), Yadani *et al.* (2020) dan Susanty & Santoso (2022) menemukan bahwa volume usaha berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

Jumlah simpanan yang dihimpun dari anggota koperasi merupakan sumber dana yang stabil dan dapat diandalkan. Simpanan ini memberikan modal bagi koperasi untuk berinvestasi dalam berbagai aset atau usaha, yang pada gilirannya dapat meningkatkan SHU. Tingkat bunga yang diberikan kepada anggota sebagai insentif untuk menyimpan dan dampaknya terhadap SHU. Jumlah simpanan merupakan dana yang dihimpun koperasi dari anggotanya. Semakin besar jumlah simpanan, maka semakin besar pula modal yang dimiliki koperasi untuk mengembangkan usaha. Hasil penelitian Mbulu *et al.* (2019), Juliartawan *et al.* (2022) dan Hasibuan & Purba (2019) menemukan bahwa jumlah simpanan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

Berdasarkan urgensi topik diatas yang menemukan bahwa jumlah pinjaman, volume usaha, dan jumlah simpanan terhadap SHU koperasi di Kota Malang menunjukkan bahwa ketiga faktor ini saling terkait dan mempengaruhi kinerja keuangan koperasi. Untuk meningkatkan SHU, koperasi perlu mengelola pinjaman dengan hati-hati, memaksimalkan volume usaha sambil mengendalikan biaya, dan menarik jumlah simpanan yang optimal sambil menjaga keseimbangan biaya bunga. Koperasi yang dapat mengelola ketiga faktor ini dengan efektif akan lebih mampu meningkatkan SHU dan memberikan manfaat lebih besar kepada anggotanya dan *reseach gap* maka dalam penelitian ini penulis memberi judul **“Pengaruh Jumlah Pinjaman, Volume Usaha, dan Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Di Kota Malang.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh jumlah pinjaman, volume usaha dan jumlah simpanan secara simultan terhadap sisa hasil usaha Koperasi di Kota Malang?
- 2) Bagaimana pengaruh jumlah pinjaman terhadap sisa hasil usaha Koperasi di Kota Malang?
- 3) Bagaimana pengaruh volume usaha terhadap sisa hasil usaha Koperasi di Kota Malang?
- 4) Bagaimana pengaruh jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha Koperasi di Kota Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah :

- 1) Menganalisis pengaruh jumlah pinjaman, volume usaha dan jumlah simpanan secara simultan terhadap sisa hasil usaha Koperasi di Kota Malang.
- 2) Menganalisis pengaruh jumlah pinjaman terhadap sisa hasil usaha Koperasi di Kota Malang.

- 3) Menganalisis pengaruh volume usaha terhadap sisa hasil usaha Koperasi di Kota Malang.
- 4) Menganalisis pengaruh jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha Koperasi di Kota Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai pedoman serta dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan sisa hasil usaha.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Koperasi, dapat digunakan sebagai masukan kepada koperasi untuk meningkatkan SHU dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi
- 2) Bagi Pihak Lain, dapat digunakan untuk menambah informasi atau wawasan dan pengetahuan, khususnya yang berminat untuk mengadakan penelitian pada bidang yang sama sebagai bahan studi perbandingan di masa yang akan datang.